

Penerapan Metode SAW untuk Mendukung Keputusan Pembelian Laptop Berdasarkan Kriteria Harga, Spesifikasi, dan Kualitas di Labuhanbatu

Naufal Ghufron

Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: ghufronnaufal05@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menyebabkan kebutuhan masyarakat terhadap laptop terus meningkat, baik untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, maupun bisnis. Banyaknya pilihan laptop dengan spesifikasi, kualitas, dan harga yang beragam sering kali menyulitkan calon pembeli dalam menentukan produk yang paling sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan tersebut memerlukan suatu sistem yang mampu membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dan terukur. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan laptop berdasarkan kriteria harga, prosesor, RAM, kapasitas penyimpanan (SSD), dan kualitas produk. Metode SAW digunakan melalui tahapan penentuan kriteria dan bobot, penyusunan matriks keputusan, normalisasi data, serta perhitungan nilai preferensi untuk memperoleh peringkat setiap alternatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif Dell Inspiron 14 memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,978, diikuti oleh ASUS Vivobook 14 sebesar 0,901, Lenovo IdeaPad Slim 3 sebesar 0,8845, Acer Aspire 5 sebesar 0,8435, dan HP 14s sebesar 0,805. Berdasarkan hasil tersebut, metode SAW terbukti mampu memberikan rekomendasi laptop terbaik secara objektif sehingga dapat membantu calon pembeli dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting*, SAW, Pemilihan Laptop, Laptop Terbaik.

ABSTRACT

The rapid development of information technology has led to an increasing demand for laptops in society, both for education, work, and business purposes. The large number of laptop choices with varying specifications, quality, and prices often makes it difficult for prospective buyers to determine the product that best suits their needs. This problem requires a system that can assist the decision-making process objectively and measurably. This study aims to apply the Simple Additive Weighting (SAW) method to a Decision Support System for laptop selection based on the criteria of price, processor, RAM, storage capacity (SSD), and product quality. The SAW method is used through the stages of determining criteria and weights, compiling a decision matrix, normalizing data, and calculating preference values to obtain a ranking for each alternative. The results show that the Dell Inspiron 14 alternative obtained the highest preference value of 0.978, followed by the ASUS Vivobook 14 at 0.901, the Lenovo IdeaPad Slim 3 at 0.8845, the Acer Aspire 5 at 0.8435, and the HP 14s at 0.805. Based on these results, the SAW method has been proven to provide objective recommendations for the best laptops, helping potential buyers make choices that best suit their needs and preferences.

Keywords: Decision Support System, Simple Additive Weighting, SAW, Laptop Selection, Best Laptop.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah menjadikan laptop sebagai salah satu perangkat utama dalam menunjang berbagai aktivitas, baik di bidang pendidikan, pekerjaan, maupun bisnis. Laptop menawarkan mobilitas tinggi serta kemampuan komputasi yang semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Kurniawan et al., 2025). Beragam merek dan tipe laptop yang tersedia di pasaran dengan spesifikasi dan harga yang bervariasi sering kali menyebabkan konsumen mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang dimiliki. Kondisi ini juga terjadi pada masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu, di mana permintaan terhadap perangkat laptop terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi berbagai sektor kehidupan (Novianti & Yanto, 2019).

Pemilihan laptop yang tepat tidak hanya mempertimbangkan faktor harga, tetapi juga harus memperhatikan spesifikasi perangkat serta kualitas produk yang ditawarkan. Konsumen sering dihadapkan pada berbagai alternatif laptop dengan keunggulan dan kekurangan masing-masing sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih kompleks. Kesalahan dalam memilih laptop dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan pengguna dengan performa perangkat yang dibeli, sehingga mengurangi tingkat kepuasan pengguna dalam jangka panjang (Kasma et al., 2018; Nathaniel et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mampu membantu konsumen dalam menentukan pilihan laptop terbaik berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan pada permasalahan semi terstruktur maupun terstruktur dengan memanfaatkan metode perhitungan tertentu sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan terukur (Halawa & Wibowo, 2020; Umami et al., 2014).

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW merupakan metode penjumlahan terbobot yang bekerja dengan melakukan normalisasi nilai setiap alternatif terhadap seluruh kriteria yang digunakan, kemudian menghitung nilai preferensi berdasarkan bobot masing-masing kriteria (Alif Wahyu Oktaputra1), Dr., Ir Edi Noersasongko, 2014; Umar et al., 2022). Metode ini memiliki keunggulan karena proses perhitungannya sederhana, mudah diterapkan, serta mampu menghasilkan peringkat alternatif terbaik berdasarkan tingkat kepentingan setiap kriteria. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode SAW efektif digunakan dalam pemilihan laptop dengan mempertimbangkan beberapa kriteria seperti harga, prosesor, RAM, penyimpanan, ukuran layar, dan aspek kualitas lainnya (Nathaniel et al., 2024; Raufani & Munggaran, 2023).

Menurut (Suprpto et al., 2024) metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan sejumlah kriteria yang telah diberikan bobot. Metode ini melakukan proses normalisasi nilai setiap alternatif, kemudian menjumlahkan nilai yang telah dikalikan dengan bobot masing-masing kriteria sehingga menghasilkan nilai preferensi akhir. Sedangkan menurut (Permana, 2024) metode SAW merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang efektif untuk mengevaluasi beberapa alternatif berdasarkan sejumlah kriteria tertentu. Keunggulan metode ini terletak pada proses perhitungannya yang sederhana, mudah dipahami, dan mampu memberikan hasil peringkat alternatif secara objektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan pemilihan laptop berdasarkan kriteria harga, spesifikasi, dan kualitas guna menghasilkan rekomendasi laptop terbaik yang dapat membantu masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu dalam mengambil keputusan pembelian secara objektif, efektif, dan sesuai kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini melibatkan pengolahan data numerik melalui proses pembobotan, normalisasi, dan perankingan untuk menghasilkan alternatif laptop terbaik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) yang bertujuan untuk menentukan rekomendasi laptop berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan studi literatur terhadap berbagai jenis laptop yang tersedia di pasaran. Waktu penelitian dilaksanakan pada periode tahun 2026.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah.
2. Pengumpulan data laptop dan spesifikasi.
3. Penentuan kriteria dan bobot.
4. Penyusunan matriks keputusan.
5. Perhitungan normalisasi menggunakan metode SAW.
6. Perhitungan nilai preferensi.
7. Perankingan alternatif.

8. Analisis hasil dan penarikan kesimpulan.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari spesifikasi dan informasi laptop yang tersedia pada situs resmi produsen maupun toko komputer.

Kode	Alternatif
A1	ASUS Vivobook 14
A2	Acer Aspire 5
A3	Lenovo IdeaPad Slim 3
A4	HP 14s
A5	Dell Inspiron 14

Kriteria dan Bobot Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan faktor yang sering menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih laptop.

Kriteria	Keterangan	Bobot
C1	Harga	25%
C2	Prosesor	25%
C3	RAM	20%
C4	Penyimpanan (SSD)	15%
C5	Kualitas Produk	15%

Jumlah bobot keseluruhan adalah 100%.

Jenis Kriteria

Kriteria	Jenis
Harga (C1)	Cost
Prosesor (C2)	Benefit
RAM (C3)	Benefit
SSD (C4)	Benefit
Kualitas (C5)	Benefit

Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang bekerja dengan menjumlahkan nilai alternatif yang telah dinormalisasi dan dikalikan dengan bobot masing-masing kriteria.

Langkah-langkah Metode SAW

1. Menentukan Alternatif

Menentukan alternatif laptop yang akan dievaluasi.

2. Menentukan Kriteria dan Bobot

Menentukan kriteria penilaian beserta bobot kepentingannya.

3. Membentuk Matriks Keputusan

Matriks keputusan disusun berdasarkan nilai setiap alternatif terhadap masing-masing kriteria.

4. Normalisasi Matriks

Untuk kriteria keuntungan (Benefit):

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})}$$

Untuk kriteria biaya (Cost):

$$r_{ij} = \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}}$$

Keterangan:

- r_{ij} = nilai normalisasi
- x_{ij} = nilai alternatif pada kriteria
- Max = nilai terbesar
- Min = nilai terkecil

Menghitung Nilai Preferensi

Nilai Type equation here. preferensi dihitung menggunakan rumus

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan:

- V_i = nilai preferensi alternatif ke- i
- w_j = bobot kriteria ke- j
- r_{ij} = nilai normalisasi alternatif ke- i pada kriteria ke- j

Perankingan

Alternatif dengan nilai preferensi terbesar akan menempati peringkat pertama dan direkomendasikan sebagai laptop terbaik.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode SAW melalui proses:

1. Pengumpulan data alternatif laptop.
2. Penentuan nilai setiap kriteria.

3. Normalisasi matriks keputusan.
4. Perhitungan nilai preferensi.
5. Perankingan alternatif.
6. Interpretasi hasil perhitungan untuk menentukan laptop terbaik.

Hasil akhir penelitian berupa rekomendasi laptop yang memiliki nilai preferensi tertinggi berdasarkan kombinasi kriteria harga, prosesor, RAM, kapasitas penyimpanan, dan kualitas produk. Metode ini diharapkan mampu membantu masyarakat Kabupaten Labuhanbatu dalam memilih laptop yang sesuai dengan kebutuhan secara objektif dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap ini dilakukan implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan laptop terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu harga, prosesor, RAM, penyimpanan (SSD), dan kualitas produk. Data alternatif laptop yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kode	Alternatif Laptop
A1	ASUS Vivobook 14
A2	Acer Aspire 5
A3	Lenovo IdeaPad Slim 3
A4	HP 14s
A5	Dell Inspiron 14

Penilaian Alternatif terhadap Kriteria

Berikut adalah data awal penilaian setiap laptop berdasarkan kriteria:

Alternatif	Harga	Prosesor	RAM	SSD	Kualitas
A1	7	8	8	7	8
A2	8	7	8	8	7
A3	9	8	9	8	8
A4	8	7	7	7	7
A5	7	9	8	9	9

Keterangan: skala 1–9 (semakin tinggi semakin baik, kecuali harga adalah cost).

Normalisasi Data

Proses normalisasi dilakukan untuk mengubah nilai setiap kriteria menjadi nilai yang seragam.

Kriteria Cost (Harga)

Min Harga = 7

Kriteria Benefit

- Max Prosesor = 9
- Max RAM = 9
- Max SSD = 9
- Max Kualitas = 9

Perhitungan Normalisasi**A1 (ASUS Vivobook 14)**

Harga (Cost):

$$r_{11} = \frac{7}{7} = 1,00$$

Prosesor:

$$r_{12} = \frac{9}{8} = 0,89$$

RAM

$$r_{13} = \frac{9}{8} = 0,89$$

SSD:

$$r_{14} = \frac{9}{7} = 0,78$$

Kualitas:

$$r_{15} = \frac{9}{8} = 0,89$$

A2 (Acer Aspire 5)

Harga:

$$r_{21} = \frac{8}{7} = 0,88$$

Prosesor:

$$r_{22} = \frac{9}{7} = 0,78$$

RAM:

$$r_{23} = \frac{9}{8} = 0,89$$

SSD:

$$r_{24} = \frac{9}{8} = 0,89$$

Kualitas:

$$r_{25} = \frac{9}{7} = 0,78$$

A3 (Lenovo IdeaPad Slim 3)

Harga:

$$r_{31} = \frac{9}{7} = 0,78$$

Prosesor:

$$r_{32} = \frac{9}{8} = 0,89$$

RAM:

$$r_{33} = \frac{9}{9} = 1,00$$

SSD:

$$r_{34} = \frac{9}{8} = 0,89$$

Kualitas:

$$r_{35} = \frac{9}{8} = 0,89$$

A4 (HP 14s)

Harga:

$$r_{41} = \frac{8}{7} = 0,88$$

Prosesor:

$$r_{42} = \frac{9}{7} = 0,78$$

RAM:

$$r_{43} = \frac{9}{7} = 0,78$$

SSD:

$$r_{44} = \frac{9}{7} = 0,78$$

Kualitas:

$$r_{45} = \frac{9}{7} = 0,78$$

A5 (Dell Inspiron 14)

Harga:

$$r_{51} = \frac{7}{7} = 1,00$$

Prosesor:

$$r_{52} = \frac{9}{9} = 1,00$$

RAM:

$$r_{53} = \frac{9}{8} = 0,89$$

SSD:

$$r_{54} = \frac{9}{9} = 1,00$$

Kualitas:

$$r_{55} = \frac{9}{9} = 1,00$$

Perhitungan Nilai Perferensi

Setelah diperoleh hasil normalisasi dari setiap alternatif, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai preferensi (V_i). Nilai preferensi digunakan untuk menentukan peringkat akhir setiap alternatif berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan.

Rumus Nilai Perferensi

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Bobot Kriteria

- C1 (Harga) = 0.25
- C2 (Prosesor) = 0.25
- C3 (RAM) = 0.20
- C4 (SSD) = 0.15
- C5 (Kualitas) = 0.15

Perhitungan Nilai Preferensi**A1 (ASUS Vivobook 14)**

$$= (0.25 \times 1.00) + (0.25 \times 0.89) + (0.20 \times 0.89) + (0.15 \times 0.78) + (0.15 \times 0.89) \\ = 0.25 + 0.2225 + 0.178 + 0.117 + 0.1335 \\ = 0.901$$

A2 (Acer Aspire 5)

$$= (0.25 \times 0.88) + (0.25 \times 0.78) + (0.20 \times 0.89) + (0.15 \times 0.89) + (0.15 \times 0.78) \\ = 0.22 + 0.195 + 0.178 + 0.1335 + 0.117 \\ = 0.8435$$

A3 (Lenovo IdeaPad Slim 3)

$$= (0.25 \times 0.78) + (0.25 \times 0.89) + (0.20 \times 1.00) + (0.15 \times 0.89) + (0.15 \times 0.89) \\ = 0.195 + 0.2225 + 0.20 + 0.1335 + 0.1335 \\ = 0.8845$$

A4 (HP 14s)

$$= (0.25 \times 0.88) + (0.25 \times 0.78) + (0.20 \times 0.78) + (0.15 \times 0.78) + (0.15 \times 0.78) \\ = 0.22 + 0.195 + 0.156 + 0.117 + 0.117 \\ = 0.805$$

A5 (Dell Inspiron 14)

$$= (0.25 \times 1.00) + (0.25 \times 1.00) + (0.20 \times 0.89) + (0.15 \times 1.00) + (0.15 \times 1.00) \\ = 0.25 + 0.25 + 0.178 + 0.15 + 0.15 \\ = 0.978$$

Hasil Nilai Preferensi

Alternatif	Nilai V_i
A5 - Dell Inspiron 14	0.978
A1 - ASUS Vivobook 14	0.901
A3 - Lenovo IdeaPad Slim 3	0.8845
A2 - Acer Aspire 5	0.8435
A4 - HP 14s	0.805

Pembahasan

Penelitian ini menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam pemilihan laptop berdasarkan lima kriteria, yaitu harga, prosesor, RAM, kapasitas penyimpanan (SSD), dan kualitas produk. Metode SAW digunakan karena mampu mengakomodasi banyak kriteria sekaligus melalui proses pembobotan dan perankingan sehingga menghasilkan keputusan yang lebih objektif dibandingkan pemilihan secara subjektif.

Berdasarkan hasil perhitungan normalisasi dan nilai preferensi, diperoleh bahwa alternatif A5 (Dell Inspiron 14) memiliki nilai preferensi tertinggi sebesar 0,978. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Dell Inspiron 14 memiliki performa yang sangat baik pada sebagian besar kriteria yang digunakan dalam penelitian. Alternatif ini memperoleh nilai maksimal pada kriteria prosesor, SSD, dan kualitas produk, serta memiliki nilai yang baik pada kriteria harga dan RAM. Kombinasi nilai tersebut menyebabkan alternatif A5 memperoleh skor akhir tertinggi dibandingkan alternatif lainnya.

Alternatif A1 (ASUS Vivobook 14) menempati peringkat kedua dengan nilai preferensi sebesar 0,901. Meskipun tidak memiliki nilai maksimum pada seluruh kriteria, laptop ini memiliki keunggulan pada aspek harga yang kompetitif serta spesifikasi yang cukup baik. Oleh karena itu, ASUS Vivobook 14 dapat menjadi alternatif pilihan bagi pengguna yang menginginkan keseimbangan antara harga dan performa.

Alternatif A3 (Lenovo IdeaPad Slim 3) memperoleh nilai preferensi sebesar 0,8845 dan berada pada peringkat ketiga. Laptop ini memiliki keunggulan pada kapasitas RAM yang memperoleh nilai maksimum, sehingga sangat mendukung aktivitas multitasking. Namun, nilai pada kriteria harga yang lebih rendah dibandingkan alternatif lainnya menyebabkan skor akhir yang diperoleh tidak mampu melampaui A5 dan A1.

Selanjutnya, A2 (Acer Aspire 5) memperoleh nilai preferensi sebesar 0,8435. Hasil ini menunjukkan bahwa Acer Aspire 5 memiliki spesifikasi yang cukup baik, terutama pada aspek RAM dan SSD. Akan tetapi, nilai prosesor dan kualitas produk yang lebih rendah dibandingkan alternatif lain memengaruhi hasil peringkat yang diperoleh.

Sementara itu, A4 (HP 14s) memperoleh nilai preferensi terendah yaitu 0,805. Hal ini disebabkan oleh nilai yang relatif rendah pada beberapa kriteria utama seperti prosesor, RAM, SSD, dan kualitas produk. Meskipun memiliki harga yang cukup kompetitif, keunggulan tersebut belum mampu meningkatkan nilai preferensi secara signifikan karena metode SAW mempertimbangkan seluruh kriteria sesuai bobot yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SAW mampu memberikan proses evaluasi yang sistematis terhadap setiap alternatif laptop. Melalui proses normalisasi dan pembobotan, setiap alternatif dapat dibandingkan secara objektif berdasarkan seluruh kriteria yang digunakan. Dengan demikian,

metode SAW dapat membantu calon pembeli dalam menentukan laptop yang paling sesuai dengan kebutuhan dan prioritas mereka.

Berdasarkan hasil perankingan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Dell Inspiron 14 (A5) merupakan alternatif terbaik untuk direkomendasikan dalam penelitian ini karena memiliki nilai preferensi tertinggi dibandingkan alternatif lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode SAW efektif digunakan sebagai metode pendukung keputusan dalam pemilihan laptop berdasarkan kriteria harga, spesifikasi, dan kualitas produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam pemilihan laptop berdasarkan kriteria harga, prosesor, RAM, kapasitas penyimpanan (SSD), dan kualitas produk. Melalui proses normalisasi, pembobotan, dan perhitungan nilai preferensi, metode SAW mampu menghasilkan peringkat alternatif secara objektif dan terukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dell Inspiron 14 (A5) memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,978, sehingga menjadi alternatif terbaik dibandingkan alternatif lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa metode SAW efektif dalam membantu calon pembeli menentukan laptop yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan berbagai kriteria yang dipertimbangkan secara bersamaan. Oleh karena itu, metode SAW dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan Sistem Pendukung Keputusan pemilihan laptop. Untuk meningkatkan kualitas hasil rekomendasi pada penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan jumlah alternatif dan kriteria penilaian yang lebih beragam, seperti daya tahan baterai, kartu grafis, ukuran layar, serta layanan purna jual, sehingga sistem yang dikembangkan dapat memberikan hasil keputusan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Wahyu Oktaputra¹), Dr., Ir Edi Noersasongko, M. K. (2014). *Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Perusahaan*. 1–9.
- Halawa, S. R., & Wibowo, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Menggunakan Metode MAUT. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 11–18. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jsisfo/article/view/11517>
- Kasma, U., Informasi, J. S., & Berbobot, P. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Sepeda Motor Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). *E-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 7–2(2), 104–115. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v7i2.245>
- Kurniawan, R., Majalista, R., Ramadhan, A., & Mirando, R. D. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop untuk Kebutuhan Kuliah Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(4), 5194–5201. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3561>
- Nathaniel, D., Padli Pratama, F., Farhan, M., & Asido Elyakim P, V. (2024). Sistem Pendukung

- Keputusan Pemilihan Laptop Dengan Menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (Saw). *Journal of Data Analytics, Information, and Computer Science*, 1(4), 249–260. <https://doi.org/10.70248/jdaics.v1i4.1396>
- Novianti, D., & Yanto, A. B. H. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Laptop Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 5(2), 70–75. <https://doi.org/10.37012/jtik.v5i2.177>
- Permana, A. I. (2024). Optimalisasi Skill Konsultan melalui Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1702–1709. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14216>
- Raufani, H., & Munggaran, L. C. (2023). Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* pada Sistem Pendukung Keputusan Endorsement Melalui Instagram. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 9(2), 174–183. <https://doi.org/10.34128/jsi.v9i2.481>
- Suprpto, S., Edora, E., & Pasaribu, F. A. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Program Bantuan Sosial (BANSOS) Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 188–197. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.1057>
- Umami, P., Abdillah, L. A., & Yadi, I. Z. (2014). *Sistem pendukung keputusan pemberian beasiswa bidik misi*. <http://arxiv.org/abs/1402.7131>
- Umar, M. azizul umar, Sarif Surorejo, & Pingky Septiana Ananda. (2022). Penerapan Metode SAW dalam Sistem Pendukung Keputusan pada Pemberian Bantuan Pedagang Pasar. *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik Dan Informatika*, 2(3), 67–76. <https://doi.org/10.51903/teknik.v2i3.159>